

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia
tahun 2014-2017)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Oleh:

IRA TRI ASTUTI
B 100 150 254

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia
tahun 2014-2017)**

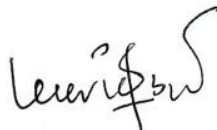
PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

IRA TRI ASTUTI
B 100 150 254

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Wuryaningsih Dwi Lestari, M.M

NIK. 438

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Skripsi dengan judul:

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2017)

OLEH:

IRA TRI ASTUTI

B 100 150 254

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Kamis, 22 Agustus 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Rini Kuswati, S.E., M.Si.

(Ketua Penguji)

2. Dra. Wuryaningsih DL., M.M

(Sekretaris Penguji)

3. Drs. Ma'ruf, M.M

(Anggota Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



Dr.H.Syamsudin, S.E., M.M.
NIK. 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Juli 2019

Penulis



IRA TRI ASTUTI
B 100 150 254

**IRA TRI ASTUTI B 100 150 254. PENGARUH GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia
tahun 2014-2017).**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur di sub bagian makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan atas kriteria-kriteria dari penentuan sampel. Teknik analisis data menggunakan adalah (1) Uji Asumsi Klasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan Autokorelasi) dan (3) Uji Hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan R^2). Hasil penelitian menunjukkan dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan komite audit tidak pengaruh terhadap kinerja keuangan dan dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil perhitungan uji F menunjukkan bahwa dewan direksi, komite audit dan dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara simultan.

**Kata kunci: Dewan Direksi, Komite Audit Dan Dewan Komisaris Dan
Kinerja Keuangan**

Abstract

The research objective was to determine the influence of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee on the financial performance of food and beverage companies listed on the Stock Exchange in 2014 - 2017. The population in this study were all manufacturing companies in the food and beverage sub-sections listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2017. The sample in this study used a purposive sampling method based on the criteria of determining the sample. Data analysis techniques using are (1) Classical Assumption Test (normality, multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation) and (3) Hypothesis Test (multiple linear regression analysis, t test, F test and R^2). The results showed that the board of directors had an effect on financial performance, while the audit committee had no influence on financial performance and the board of commissioners had an effect on financial performance. The results of the calculation of the F test indicate that the board of directors, audit committee and board of commissioners influence financial performance simultaneously.

*Keywords: Board of Directors, Audit Committee and Board of Commissioners and
Financial Performance*

1. PENDAHULUAN

Kinerja Keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efesien suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Jadi kinerja keuangan adalah kemampuan kerja manajemen keuangan dalam mencapai prestasi kerjanya. Pengukuran kinerja keuangan dalam perusahaan dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan perencanaan. Dengan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan berarti perusahaan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Konsep *Good Corporate Governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Bila konsep ini diterapkan dengan baik maka diharapkan pertumbuhan perekonomian akan terus menanjak seiring dengan transparansi pengelolaan perusahaan yang makin baik dan nantinya menguntungkan banyak pihak (Nasution,all,2007).

Istilah *Good Corporate Governance* dalam perkembangan kian populer. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan. Pertama *Good Corporate Governance* sebagai salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dalam waktu jangka panjang, sekaligus bisa memenangkan persaingan bisnis global terutama perusahaan yang mampu berkembang sekaligus menjadi berkembang. Kedua terjadi krisis ekonomi pada tahun 1997 yang melanda negara-negara di Asia Tenggara yang memunculkan wacana tentang kaitan dengan permasalahan tata kelola perusahaan yang baik. Banyak yang dilakukan oleh penelitian tentang *Good Corporate Governance* dengan beberapa aspek yaitu dewan komisaris, komite audit dan dewan direksi. Bahkan ada peneliti mengungkapkan bahwa *Good Corporate Governance* mengacu pada proses dan struktur pada bisnis yang dikelola, *Good Corporate Governance* yang baik akan meningkatkan nilai saham jangka panjang meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan akubalitas perusahaan.

Good Corporate Governance mempunyai berbagai pengukuran pada penerapan seperti pada hasil yang telah dilakukan oleh peeliti pada sebelumnya, pengukuran tersebut menggunakan *Tobin's Q*, *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Peneliti menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara *corporate governance* dengan nilai perusahaan ysng diukur dengan menggunakan *Tobin's Q* dan kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Namun penelitian lain menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara *Good Corporate Governance* dengan kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel struktur *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel struktur *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan mengambil beberapa indikator-indikator antara lain: hasil dewan direksi mengatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan dari peneliti lain mengatakan bahwa dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan. Komite audit, ada yang mengatakan bahwa komite audit memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik manajemen dan komite audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun ada juga yang menyimpulkan bahwa komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan pada dewan komisaris terdapat hasil bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini bersifat data kuantitatif yaitu penelitian yang pengujiannya menekankan teori-teori dengan melalui pengukuran pada variabel penelitian angka dan melakukan data dengan prosedur statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur di sub bagian makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purtposive sampling* berdasarkan atas kriteria-kriteria dari penentuan sampel. Teknik analisis data menggunakan adalah (1) Uji Asumsi Klasik

(normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan Autokorelasi) dan (3) Uji Hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hipotesis pertama menunjukkan bahwa Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel Dewan Direksi sebesar -2,353 lebih besar dari t tabel sebesar 2,028, dan nilai sig. sebesar 0,024 lebih kecil dari 5%, sehingga H_1 diterima artinya Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan secara statistik signifikan. Berdasarkan hasil ini menunjukkan tidak adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Sri Hermuningsih dan Hardikasari (2011), Dewi (2014) menyebutkan menyatakan bahwa Dewan Direksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan hasil penelitian ini adanya kesamaan penelitian yang dilakukan Saddam Hussein Sulistyandito dan Luqman Hakim (2013),

Dewan direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perusahaan (nurul, 2016). Dewan direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan dan dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya serta mampu mengambil keputusan sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Jumlah dewan direksi telah diatur dalam UUD RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas pasal 92 ayat 3 dan 4, yang menyatakan bahwa jumlah direksi pada perseroan terdiri atas 1 anggota, namun untuk perusahaan yang berkaitan dengan menghimpun/mengelola dana maka jumlah dewan direksi minimal 2 orang anggota.

3.2 Komite Audit tidak pengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hipotesis kedua menunjukkan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel Komite Audit sebesar -0,045 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,028, dan nilai sig. sebesar 0,964 lebih besar dari 5%, sehingga H_2 ditolak, artinya Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan secara statistik signifikan. Berdasarkan hasil ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang

dilakukan oleh Sekaredi (2011) menyebutkan menyatakan bahwa Komite Audit tidak pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-103/MBU/2001, menyatakan bahwa pengertian komite audit adalah suatu badan yang berbeda dibawah komisaris yang sekurang-kurangnya minimal satu orang anggota komisaris, dan dua orang ahli yang bukan merupakan pegawai BUMN yang bersangkutan dan yang bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugas maupun pelaporannya. Komite audit bertanggungjawab langsung kepada komite atau dewan pengawasan perusahaan.

3.3 Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel Dewan Komisaris sebesar 2,300 lebih besardari t tabel sebesar 2,028, dan nilai sig. sebesar 0,027 lebih kecil dari 5%, sehingga H_3 diterima artinya Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan secara statistik signifikan. Berdasarkan hasil ini menunjukkan adanya tidak ada kesamaan penelitian yang dilakukan Like (2012) menyatakan bahwa Dewan Komisaris mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan peneliti Sugiarti, Surachman, dan Siti Aisjah (2015), Arisa Nurlitasari (2015), Dewi (2014) dan Wehdawati, Fifi Swandari dan Sufi Jikrillah (2015) yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Dewan komisaris adalah seorang dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur (yuli,2010). Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas, dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi, serta memastikan bahwa perusahaan melakukan *Good Corporate Governance* dengan baik.

4. PENUTUP

Pengaruh *Good Corporate Governance* ysnng terdiri dari dewan direksi, komite audit dan dewan komisaris terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*). Objek penelitian ini yaitu 10 perusahaan makanan dan minuman yang

bergabung dalam perusahaan makanan dan minuman dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
2. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
3. Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Berbagai Edisi *Statistik Ekonomi- Keuangan Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bukhori, I. (2012). Pengaruh *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2010). Universitas Diponegoro Semarang: Skripsi.
- Farida, Y. N., Yuli Prasetyo, & Eliada Herwiyanti. (2010). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Timbulnya *Earnings Managemen* Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 69-81.
- Ghazali, Imam. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Undip.
- Harjito, D. Agus. (2012). *Dasar-dasar Teori Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit EKONISA.
- Meilinda, M., (2013), Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Manajemen Pajak, *Skripsi Dipublikasikan*, Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Noviawan, R. A. (2013). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan. Universitas Diponegoro Semarang: Skripsi.
- Prasinta, D. (2012). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan. Semarang: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

- Rahmawati, N. B. (2017). Analisis Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* Terhadap Kinerja perusahaan (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014*). Semarang: Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Rahmawati, N. B., & Rr. Sri Handayani. (2017). Analisis Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* Terhadap Kinerja perusahaan (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014*). Semarang: Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Santoso, A. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Jember: Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis .
- Sariah. J. (2010). Analisis Pengaruh Peran komite Audit dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan . *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Sukandar, P. P., & Rahardja. (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Diponegoro Jurnal of Accounting*, vol (3), 1-7.
- Sulistyawati, A. i., & Triyani, D. . (2015). Peningkatan Kinerja Keuangan Melalui Mekanisme *Good Corporate Governance*. *Jurnal Manajement Dynamics Conference*.
- Sulistiyowati, & Fidiana. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(1), 121-137.
- Tertius, M. A., & Yulius Jogi Christiawan, SE., M.Si, Ak. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Business Accounting Review VOL. 3*, 223-232.
- Wati, L. M. (2012). Pengaruh Praktek *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. Padang: Universitas Negeri Padang.

- Widyati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Indipenden, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 234-249
- Yusriati Nur Farida, Yuli Prasetyo & Eliada Herwiyanti (2010). Pengaruh Penerapan *Covernance Governance* Terhadap Timbulnya Earnings Management Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman .